

## **BAB II**

### **KONDISI OBYEKTIF DESA PALAS KOTA CILEGON**

#### **A. Kondisi Geografis Masyarakat Desa Palas Kota Cilegon**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki keragaman bentuk muka bumi, baik di daratan maupun di dasar laut. Kondisi yang demikian ini ternyata mempunyai hubungan yang erat dengan aktivitas manusia. Satu ciri utama kajian geografi adalah mengkaji saling hubungan antara unsur fisik dan unsur sosial di permukaan bumi.<sup>1</sup>

Aktivitas penduduk disuatu daerah sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis terutama kondisi fisiknya. Kondisi geografi fisik tersebut meliputi kondisi iklim, topografi, jenis dan kualitas tanah serta kondisi perairan. Pemanfaatan lingkungan fisik oleh manusia pada hakikatnya tergantung pada kondisi lingkungan fisik itu sendiri dan kualitas manusianya. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap kegiatan manusia untuk mengelola dan memanfaatkan kondisi lingkungan fisiknya untuk kesejahteraan hidupnya.<sup>2</sup>

Letak geografis, yaitu letak suatu tempat dilihat dari kenyataannya di muka bumi atau letak suatu tempat dalam kaitannya dengan daerah lain disekitarnya. Letak geografis disebut juga letak relatif. Disebut relatif karena

---

<sup>1</sup> Sulaiman Munandar, *Ilmu Budaya Dasar* (Bandung: PT Eresco, 2002), p.25

<sup>2</sup> *Ibid*, p.29

posisinya ditentukan fenomena-fenomena geografis yang membatasinya, misalnya gunung, sungai, lautan, benua dan samudera.<sup>3</sup>

Desa Palas terletak di Kelurahan Bendungan. Luas wilayah kelurahan Bendungan adalah 106 Ha dan batas wilayahnya meliputi :

- a) Batas utara (Kelurahan Ciwaduk) kecamatan Cilegon
- b) Batas selatan (Kelurahan Karang Asem) kecamatan Cilegon
- c) Batas barat (Kelurahan Ciwedus) kecamatan Cibeber
- d) Batas timur (Kelurahan Ketileng) kecamatan Cilegon

Cakupan wilayah, Kelurahan Bendungan mencakup berapa wilayah yang terdiri dari 6 (enam) link. Rw dan 20 (dua puluh) link Rt. Jarak kantor kecamatan/kelurahan dengan kantor walikota 0,25 jam/ 1 km 1 transportasi. Tingkat derajat dari permukaan laut 1000 km.<sup>4</sup>

## **B. Kondisi Demografi Desa Palas Kota Cilegon**

Demografi penduduk sebagai salah satu komponen dalam suatu sistem wilayah memiliki peranan yang penting sebagai subyek pelaku perubahan pemanfaatan ruang melalui berbagai kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Selain sebagai pelaku perubahan ruang, penduduk juga merupakan pihak yang akan memperoleh manfaat dari upaya-upaya penataan ruang.

---

<sup>3</sup> Arsip Kelurahan Bendungan 2017

<sup>4</sup> Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*, (Jakarta, Djambatan, 2000),P.21.

Dengan demikian dinamika kependudukan memiliki peranan yang penting sebagai obyek maupun dalam dinamika perkembangan suatu wilayah.

Sebagai subyek pembangunan, potensi sumber daya manusia digunakan sebagai ujung tombak untuk mempercepat peningkatan kearah kehidupan yang lebih baik. Jumlah penduduk di kelompokkan menjadi tiga bagian diantaranya sebagai berikut :

1. Berdasarkan kelompok usia
  - a. Jumlah kepala keluarga (2.968 KK)
  - b. Jumlah jiwa ( L: 5.247 P: 5.100 jumlah = 10.347 jiwa).
  - c. Kelompok usia 0-15 tahun ( L: 1.350 P: 1.356 jumlah= 2.706 jiwa).
  - d. Kelompok usia 15-65 tahun (usia sekolah), ( L: 3.738 P: 3.575 jumlah= 7.313 jiwa.
2. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan
  - a. Belum sekolah (1.605 orang)
  - b. Tidak tamat SD (1.281 orang)
  - c. Lulusan SD (1.669 orang)
  - d. Lulusan SLTP/ sederajat (1.535 orang)
  - e. Lulusan SLTA/ sederajat (3.148 orang)
  - f. DI & DII (105 orang)
  - g. DIII (260 orang), S1 ( 671 orang)
  - h. S2 ( 70 orang)
  - i. S3 (3 orang).

3. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

- a. Petani (6 orang)
- b. Buruh (836 orang)
- c. Karya swasta (802 orang)
- d. Wiraswasta (835 orang)
- e. PNS (145 orang) POLRI (8 orang)
- f. TNI (8 orang).<sup>5</sup>

Sementara itu kondisi masyarakat berdasarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat desa Palas sebagai berikut :

- a. Jumlah pencari kerja : 215 orang
- b. Jumlah yang tidak bekerja dan jumlah penduduk yang setengah menganggur (tidak memiliki pekerjaan tetap) : 2.202 orang
- c. Jumlah penduduk penerima bantuan program perlindungan sosial (PKH, NON PKH, JAMSOSRATU, DAN JSCM) sebanyak 138 Rumah Tangga Sasaran (RTS)
- d. Jumlah penyandang masalah social diantaranya pengemis : 2 orang; orang gila : 4 orang dan penyandang cacat : 30 orang<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Arsip Kelurahan Bendungan 2017

<sup>6</sup> Arsip Kelurahan Bendungan 2017

### C. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Desa Palas

Kondisi sosial dan kebudayaan dari tiap-tiap bangsa atau masyarakat dapat dibagi ke dalam suatu jumlah unsur yang tidak terbatas jumlahnya. Dari keseluruhan unsur-unsur yang merupakan suatu kebudayaan yang bulat itu dapat terdiri dari unsur-unsur besar dan unsur-unsur kecil.<sup>7</sup>

Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil cipta, karsa, dan rasa manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya dengan cara belajar yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat.<sup>8</sup>

Terdapat tujuh unsur kebudayaan sebagai cultural universal yang didapatkan pada semua bangsa di dunia, antara lain bahasa (lisan maupun tertulis), sistem teknologi (peralatan dan perlengkapan hidup manusia), sistem mata pencarian (mata pencarian hidup dan sistem ekonomi), organisasi sosial (sistem kemasyarakatan), sistem pengetahuan dan religi.<sup>9</sup>

Mayoritas penduduk lingkungan Palas beragama Islam. Kehidupan beragama di tengah-tengah masyarakat sangat penting karena agama merupakan unsur mutlak dalam mencapai keadaan masyarakat yang aman, nyaman, damai, dan tentram dalam membina masyarakat Desa Palas dalam kehidupan sehari-hari. Dengan semangat religious yang tinggi dan minoritas

---

<sup>7</sup> Koentjaraningrat, *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*, (Jakarta, Djambatan, 2000),P.38

<sup>8</sup> *Ibid*,p.42

<sup>9</sup> Sulaiman Munandar, *Ilmu Budaya Dasar* (Bandung: PT Eresco, 2002), p.30.

sekitar 1% beragama Kristen dan katolik namun mereka tetap hidup berdampingan.<sup>10</sup>

Kehidupan beragama di Desa Palas dapat dikatakan berjalan lancar dan baik sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan penduduk setempat mayoritas beragama Islam. Dalam menunjang pendidikan di bidang keagamaan telah diupayakan pembinaan-pembinaan berupa pengajian baik untuk anak-anak, remaja maupun orang dewasa yang diadakan musholla-musholla, masjid, ataupun majlis ta'lim yang diadakan setiap minggu atau sebulan sekali.

Salah satunya pada masyarakat Kelurahan Bendungan yang mayoritas beragama Islam. Dengan demikian hubungan antar umat bergama berjalan dengan baik sehingga tercipta suasana yang kondusif, terjalinnya hubungan yang harmonis antara ulama dan umaro. Adapun kegiatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat desa palas diantaranya :

1. Dilaksankannya pengajian-pengajian dilingkungan masing-masing yang diadakan setiap minggu dan bulanan.
2. Ikut serta di dalam kegiatan pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an baik tingkat Kecamatan tingkat Kota Cilegon.
3. Mengadakan safari Ramadhan berupa tarawih keliling di bulan suci Ramadhan.

---

<sup>10</sup> Misri ( Ketua Rw) di wawancari oleh Hayati Nufus, 17 Februari 20017

Aspek sarana ibadah juga menunjukkan kondisi mayoritas pemeluk agama Islam. Demi segi sarana ibadah yang berdiri di lingkungan Kelurahan Bendungan, semuanya sebanyak 17 bangunan sarana ibadah yang di peruntukkan untuk masyarakat muslim. Jumlah sarana ibadah itu meliputi 5 masjid dan 12 musholla.

Kebudayaan masyarakat Palas sebagian besar masih melakukan kegiatan seperti Maulid Nabi Muhammad, Muharamman, Isro mi'raj, Rabu Wekasan (rabu akhir), Khaul, 7 bulanan, Marhabanan dan lain-lain. Selain itu sebagian mayarakat masih menggunakan bahasa Jawa Serang yang dikenal dengan bebasan untuk komunikasi sehari-hari.<sup>11</sup>

Sedangkan kondisi sosial masyarakat sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh. Ada sentra industri rumahan yang terkenal di desa tersebut yakni sentra pembuatan kasur kapuk yang menjadi icon Desa Palas.

Pelaku UMKM sebanyak 68 Orang terdiri dari : Pengrajin sebanyak 43 Orang, Makanan Olahan sebanyak : 4 Orang dan Genteng sebanyak : 21 Orang.

Selain itu desa Palas memiliki infrastuktur yang cukup memadai dapat menunjang kehidupan sehari-hari diantaranya sebagai berikut :

- a. Sarana pendidikan, meliputi Pesantren (Kondisi Baik), TK (Kondisi Baik), TPA (Kondisi Baik), SD (Kondisi Baik), SLTP (Kondisi Baik) dan SLTA (Kondisi Baik).

---

<sup>11</sup> Misri ( Ketua Rw) di wawancari oleh Hayati Nufus, 17 Februari 20017

- b. Sarana kesehatan, meliputi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) :  
8 Aster, Pondok Obat Desa (POD) : 1 Buah Dokter Peraktek : 1  
Orang, Bidan Peraktek : 2 Orang, Apotik : 1 Buah, Pengobatan  
Alternatif : 2 Buah dan Poliklinik : 1 Buah.
- c. Sarana jalan lingkungan, jalan poros dan jalan tersier. Meliputi  
Jalan Lingkungan, 40 % dalam kondisi baik dan 60 % lainnya  
rusak berat. Jalan Poros, kondisi baik dan Jalan tersier kondisi  
baik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Arsip Kelurahan Bendungan 2017